BAB 1

PENDAHULUAN

1.4 Latar Belakang

PT PLN (Persero) atau Perusahaan Listrik Negara merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan energi listrik di indonesia. Pada awalnya PT.PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Namun sejak 1992, pemerintah memberikan kesempatan pada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Oleh karena itu, Bulan Juni 1994 PLN dialihkan dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (persero), sehingga nama perusahaan ini menjadi PT.PLN (Persero).

Pada dewasa ini PT. PLN (persero) memiliki sub bagian Administrasi dan Keuangan dimana pada sub bagian ini memiliki fungsi pokok untuk mengetahui keluar masuknya uang pendapatan ataupun pembiayaan dan juga kegiatan yang menyangkut pekerjaan pegawai PT. PLN (persero). Beradasarkan pokok-pokok peraturan yang berlaku mengenai kebijakan perusahaan yang disesuaikan dengan ketentuan terhadap pendataan permintaan ATK. Pada bagian administrasi dan keuangan tersebut memiliki sebuah kekurangan dalam sistemnya yaitu tidak mempunyai sebuah aplikasi yang mampu menyimpan dan mebuat laporan setiap bulannya untuk permintaan ATK di setiap sub bagian yang berada dilingkup kerja PT. PLN (Persero). Sedangkan kondisi kerja pada bidang Administrasi dan Keuangan saat ini masih menggunakan sistem pendataan dengan cara mengetik data permintaan ATK pada microsoft excel kemudian di cetak, setelah itu data yang sudah di ketik dan cetak tadi tidak disimpan pada sistem database akan tetapi setiap kali ada permintaan ATK yang baru, isi data dari excel sebelumnya hanya di ubah atau diganti, sehingga data sebelumnya hilang dan untuk dapat mengetahui permintaan apa saja yang telah diajukan oleh setiap sub bidang sebelumnya tidak bisa diketahui atau dibuatkan laporan.

Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut penulis mencoba membantu PT. PLN (Persero) pada bidang Administrasi dan Keuangan untuk membuat aplikasi pengolahan data permintaan ATK berbasis desktop yang dapat mengolah data – data permintaan dan menyimpannya secara teratur pada database, sehingga akan mempermudah dalam pencetakan laporan setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka laporan kerja praktek ini diberi judul " **APLIKASI BERBASIS DESKTOP UNTUK PENGOLAHAN DATA PERMINTAAN ATK (Alat Tulis Kantor) PT. PLN (Persero) WILAYAH SULTANBATARA CABANG MAKASSAR RAYON MAKASSAR BARAT SUB BAGIAN. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN".**

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam hal ini adalah :

a. Belum mempunyai aplikasi untuk menyimpan data-data permintaan ATK ke dalam database.

   Pada sub bagian Administrasi dan Keuangan tidak menyimpan data – data permintaan ATK kedalam database, sehingga akan banyak menggunakan fungsi kertas sebagai penyimpanan data – data permintaan ATK tersebut.

b. Sulitnya memonitoring data permintaan ATK.

   Pada sub bagian Administrasi dan Keuangan pegawai tidak bisa memonitoring permintaan apa saja yang telah di ajukan kepada sub bagian Administrasi dan Keuangan sehingga akan terjadi pengeluaran yang berlebih jika jenis permintaan ATK yang sama lebih dari satu dalam sebulan.

c. Sulitnya dalam pembuatan laporan.

   Pada sub bagian Administrasi dan Keuangan seharusnya dapat membuat laporan permintaan ATK jika dibutuhkan secara mendadak, tapi pada kenyataan nya pada saat ini pada sub bag

Administrasi dan Keuangan tidak memiliki aplikasi untuk membuat laporan permintaan ATK.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka langkah yang diperlukan adalah bagaimana membuat sebuah aplikasi untuk pengolahan data, memonitoring dan pembuatan laporan permintaan ATK.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari pembuatan aplikasi berbasis desktop ini adalah untuk mempermudah dalam pendataan permintaan ATK juga menyimpan data permintaan ATK kedalam dalam database agar data dapat tertata rapih pada setiap bulannya dan mengurangi fungsi kertas dalam penyimpanan dokumen permintaan ATK.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah :

a. Dapat mempermudah pendataan, penyusunan dan penyimpanan data – data permintaan ATK pada setiap bulannya.
b. Dapat memudahkan bagian sub bidang administrasi dan keu dalam memonitoring data-data permintaan ATK.
c. Dapat mempermudah dalam pembuatan laporan permintaan ATK untuk setiap bulannya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembutan aplikasi ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya berfungsi sebagai pengimputan, penyimpanan dan pembuatan laporan prmintaan ATK.
2. Tools peracangan sistem yang digunakan adalah ERD(*Entity Relationship Diagram*) dan DFD (*Data Flow Diagram*).
3. Pembuatan aplikasi menggunakan Delphi7 dan database *MySQL*.

4. Aplikasi ini dapat dijalankan pada semua sistem operasi windows.
5. Resolusi layar minimal 1024 x 768

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan antara lain :

1. Metode pengumpulan data
   a. Studi Pustaka

      Metode pengumpulan data dngan mencari data mempelajari banyak data data dari berbagai sumber buku modul artikel baik perpustakaan maupun internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

   b. Wawancara (Interview)

      Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi (narasumber) yang lebih terinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

   c. Observasi

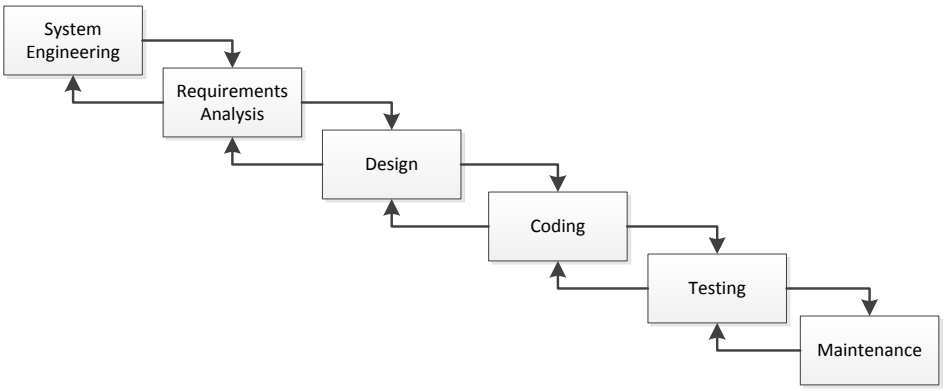
      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Metode Pengembangan Sistem

   Adapun struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *Waterfall,* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang bejudul *Analisa Sistem Informasi,* menyebutkan bahwa :

   > "Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap masalah diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2004:62)

   Pengembangan sistem informasi *Waterfall* Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi.*



Gambar 1.1.Diagram metode water fall

Penulis mengunakan struktur pengembangan sistem *Waterfall* karena dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Berikut penjelesan tahapan – tahapan yang digunakan pada metode *Waterfall* :

a. System Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Requirement Analysis

Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

Membuat rancangan program aplikasi berbasis desktop yang memenuhi kebutuhan user.

d. Coding

Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu.

e. Testing

Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program.Proses Pengujian berfokus pada logika internal program aplikasi yang memastikan bahwa semua penyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau belum.

f. Maintenance

Menangani program aplikasi yang sudah selesai agar dapat dipergunakan dan terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

1.6` Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, atasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tantang profil tempat kerja praktek, sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, struktur organisasi dan job description, serta berisi landasan teori yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tanrang uraian teori pembahasan berkaitan dengan judul atau software yang dibangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan ulasan kesimpulan dari keseluruhan isi laporan kerja praktek dan beberapa saran untu pengembangan aplikasi lebih jelas.